



KEMENTERIAN
KESEHATAN
REPUBLIK
INDONESIA

IKHTISAR MINGGUAN COVID-19 DI INDONESIA

Edisi 2

Periode 24 s.d. 30 Juli 2021

Koordinator : Badan Litbangkes

Penyusun : Badan Litbangkes, Pusdatin, Paskhas

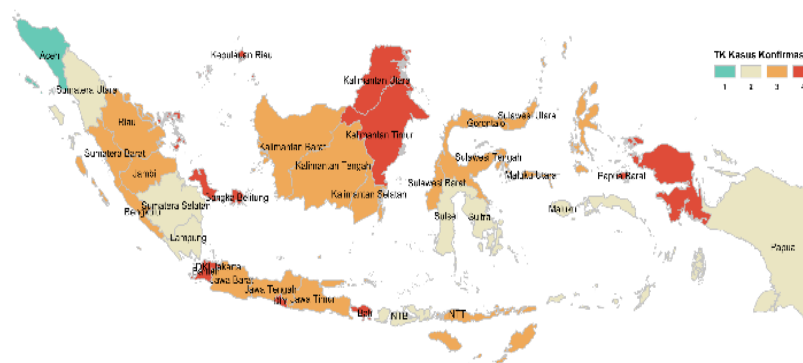
**LAPORAN MINGGUAN
24-30 Juli 2021**

Disusun oleh:
Badan Litbangkes, Pusdatin dan Paskhas

SITUASI NASIONAL

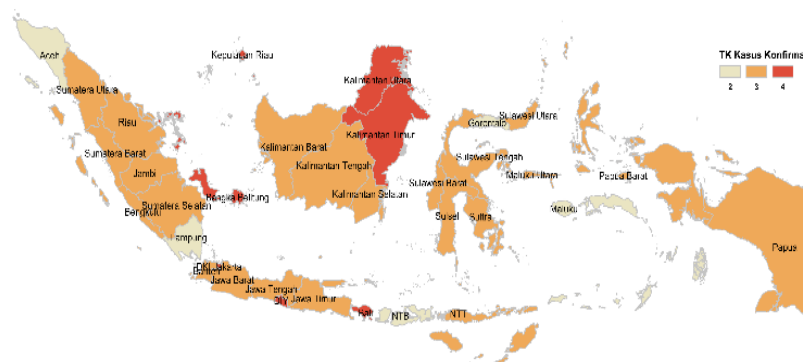
- Kebijakan PPKM Darurat yang berlaku tanggal 3 – 20 Juli 2021 dan diperpanjang hingga 2 Agustus, sejauh ini cukup membantu dalam penurunan jumlah kasus baru nasional. Pada minggu ke-2 Juli tercatat sekitar 300.000 kasus baru pada pekan terakhir bulan Juli ini (periode 24 – 30 Juli), terjadi penurunan dari periode sebelumnya yang tercatat sebanyak 289.964 kasus, (3,9%).
- Pada level regional, peningkatan kasus mulai bergeser ke Regional Sumatera, Kalimantan, dan Sulawesi. peningkatan kasus berkisar antara 29,2% - 50,8%. Sedangkan di Regional Jawa Bali terjadi penurunan kasus sebesar 15%.

23 Juli 2021



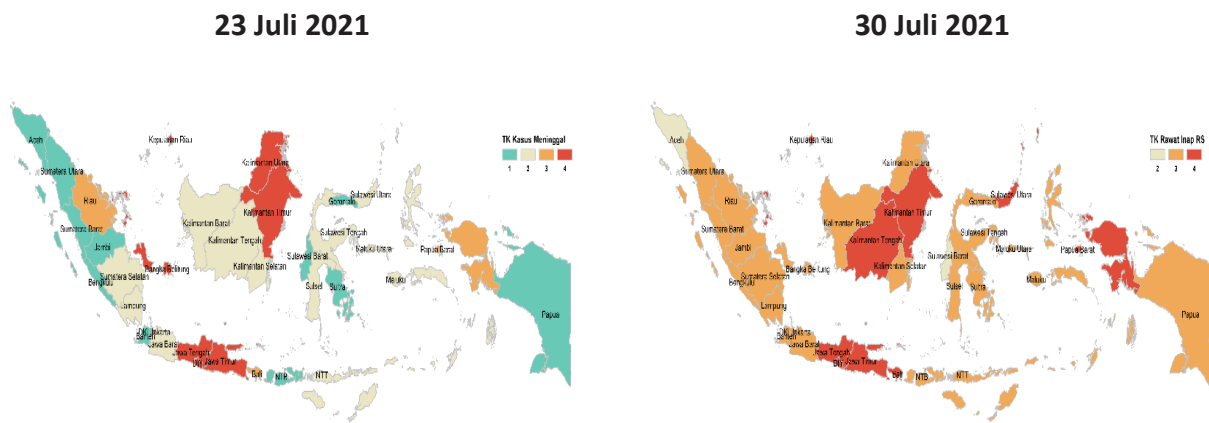
PETA SEBARAN LEVEL TK KASUS KONFIRMASI Per 100.000 Penduduk

30 Juli 2021



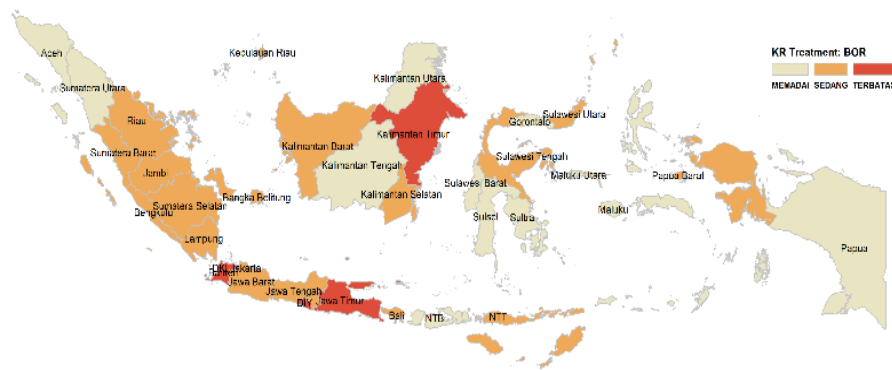
PETA SEBARAN LEVEL TK KASUS KONFIRMASI Per 100.000 Penduduk

- Pergeseran kasus dari regional Jawa Bali ke regional lain menunjukkan penyebaran kasus antar provinsi masih terjadi selain transmisi di dalam provinsi tersebut. Hal ini perlu diwaspadai mengingat fasyankes tidak sebanyak di Jawa-Bali dan cakupan vaksinasi di luar Jawa-Bali rata-rata masih dibawah 20%.
- Testing dan tracing masih pada level terbatas di seluruh provinsi, hanya Sumatera Utara yang tracing-nya di level sedang. **Belum ada perubahan level kondisi testing dan tracing apabila dibandingkan dengan minggu sebelumnya.** Peningkatan testing dan tracing perlu menjadi perhatian mengingat aspek ini akan menentukan kecepatan dan ketepatan respon selanjutnya.



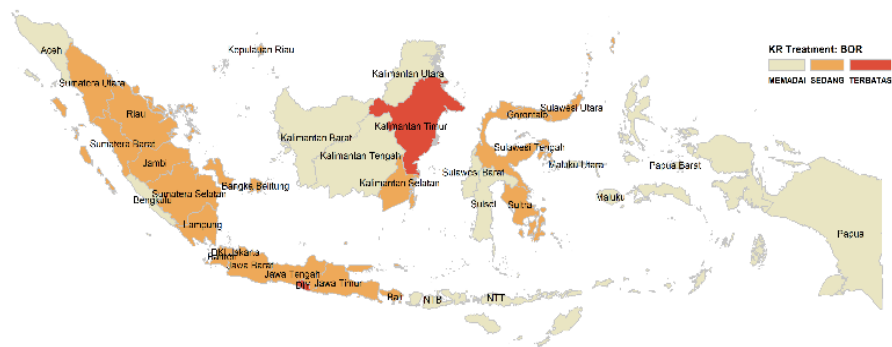
Grafik 1. Peta Sebaran Level Tk. Rawat Inap RS per 100. 000 penduduk per minggu

23 Juli 2021



Peta Sebaran Level Kr
Treatment: Bed Occupancy Rate (BOR) Per Minggu

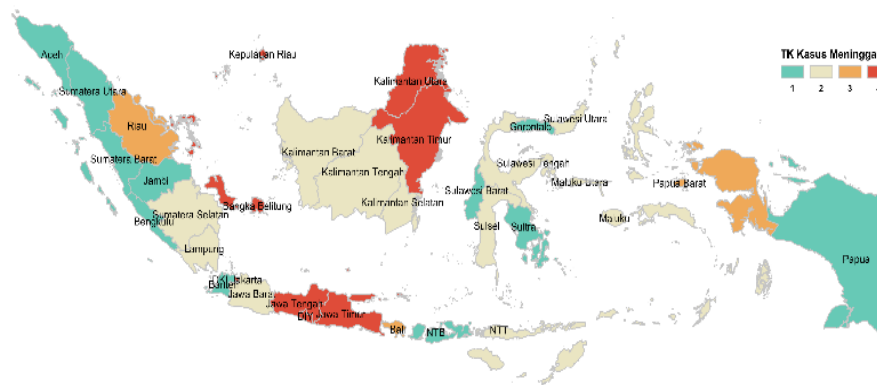
30 Juli 2021



Peta Sebaran Level Kr
Treatment: Bed Occupancy Rate (BOR) Per Minggu

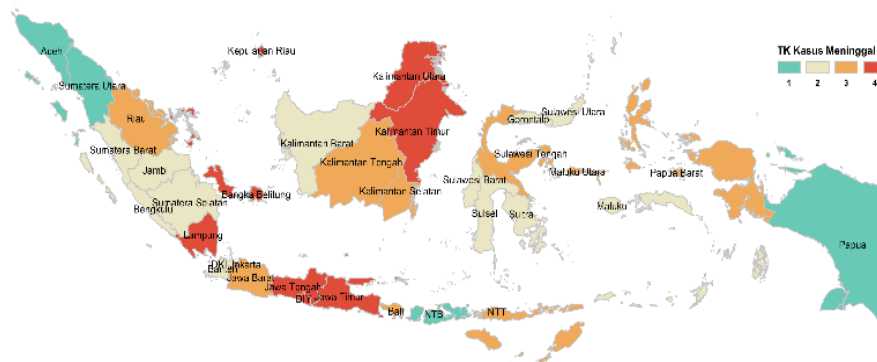
- Hal lain yang perlu diwaspadai dengan adanya peningkatan kasus kematian sebesar 27,3% dibandingkan periode sebelumnya, yaitu sebesar 11.713 kasus kematian secara nasional. Kasus kematian di Jawa-Bali masih tercatat tertinggi dalam seminggu terakhir yaitu 71,3% dari total kematian nasional meskipun terjadi penurunan dari periode sebelumnya. Jawa Tengah dan Jawa Timur mempunyai kontribusi yang tertinggi pada kasus kematian di Jawa dan Bali.
- Kasus kematian meningkat tajam di Regional luar Jawa Bali. Peningkatan kematian cukup ekstrim di wilayah Sumatera (98.7%) dan wilayah bagian Timur (67,3%).

23 Juli 2021



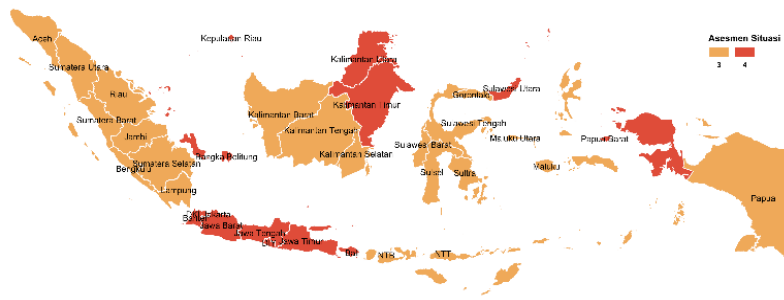
PETA SEBARAN LEVEL TK KASUS MENINGGAL
Per 100.000 Penduduk

30 Juli 2021

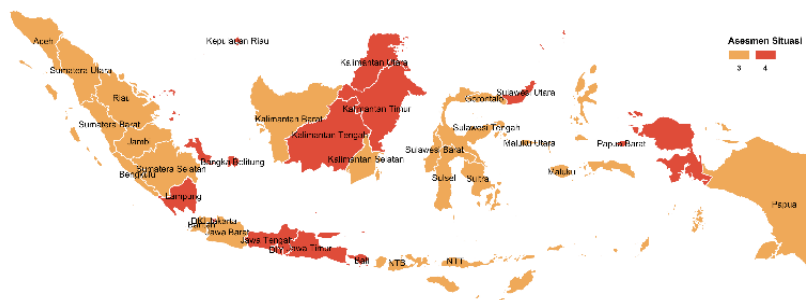


PETA SEBARAN LEVEL TK KASUS MENINGGAL
Per 100.000 Penduduk

- Hal lain yang perlu diwaspadai dengan adanya peningkatan kasus kematian sebesar 27,3% dibandingkan periode sebelumnya, yaitu sebesar 11.713 kasus kematian secara nasional. Kasus kematian di Jawa-Bali masih tercatat tertinggi dalam seminggu terakhir yaitu 71,3% dari total kematian nasional meskipun terjadi penurunan dari periode sebelumnya. Jawa Tengah dan Jawa Timur mempunyai kontribusi yang tertinggi pada kasus kematian di Jawa dan Bali.
- Kasus kematian meningkat tajam di Regional luar Jawa Bali. Peningkatan kematian cukup ekstrim di wilayah Sumatera (98,7%) dan wilayah bagian Timur (67,3%).



Peta Sebaran Asesmen Situasi Situasi Tanggal 23 Juli 2021



Peta Sebaran Asesmen Situasi Situasi Tanggal 30 Juli 2021

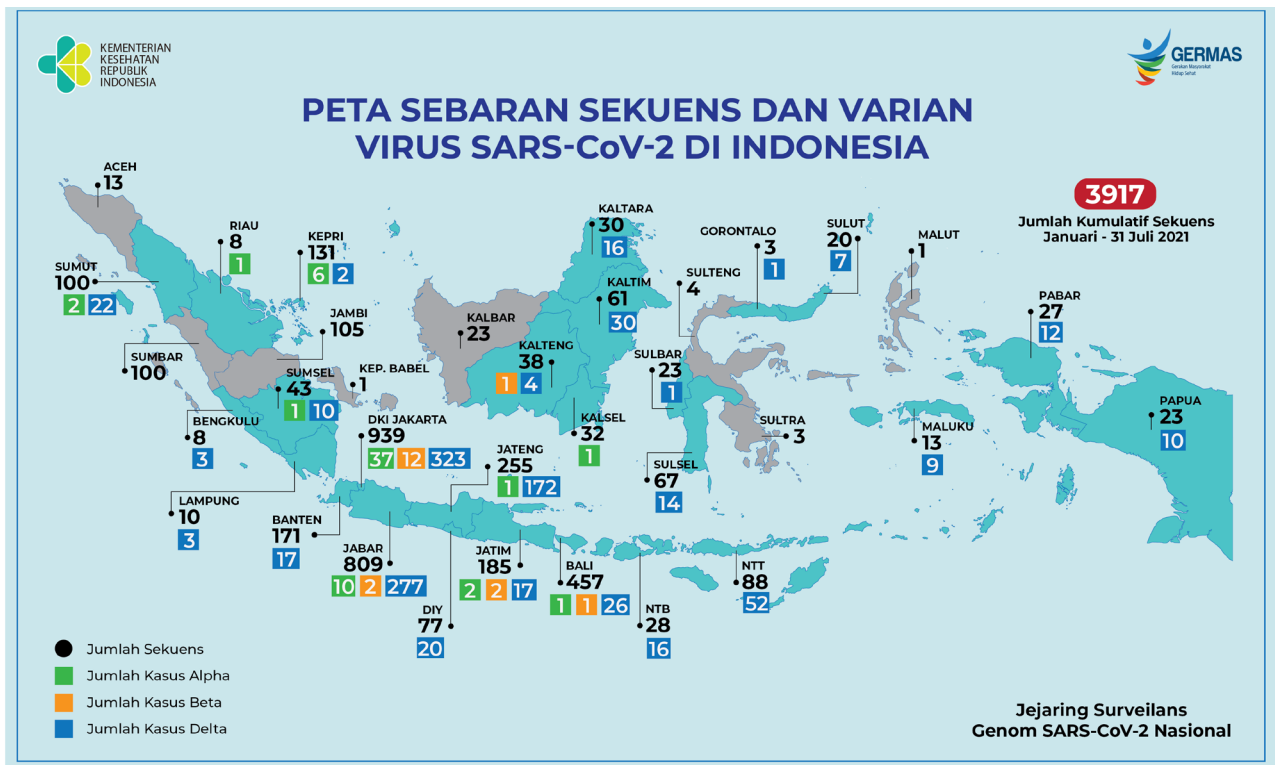
Berikut data perkembangan kasus dalam kurun waktu 7 hari terakhir:

Regional	Kasus Baru		Perubahan Kasus Baru		Kematian Baru		Perubahan Kematian Baru	
	n	Persen	N	Persen	n	Persen	n	Persen
Sumatera	48,618	16.8%	11,206	30.0%	1,723	14.7%	856	98.7%
Jawa-Bali	186,620	64.4%	-34,175	-15.5%	8,356	71.3%	1,104	15.2%
Kalimantan	25,660	8.8%	5,800	29.2%	967	8.3%	290	42.8%
Sulawesi	16,622	5.7%	5,601	50.8%	385	3.3%	148	62.4%
Nusa Tenggara - Maluku - Papua	12,444	4.3%	- 75	-0.6%	282	2.4%	114	67.9%
INDONESIA	289,964	100.0%	-11,643	-3.9%	11,713	100.0%	2,512	27.3%

- Berbagai literatur mengenai siklus/timeline COVID19 menyebutkan bahwa pada fase 5 – 10 hari setelah penderita terpapar merupakan fase kritis dan gejala dapat memburuk, apabila tidak mendapat penanganan yang tepat maka dapat berujung kepada kematian. Tingginya kasus baru pada minggu sebelumnya serta isolasi mandiri yang tidak terpantau dapat menjadi penyebab masih tingginya angka kematian akibat COVID-19.
- Per 30 Juli 2021, secara kumulatif nasional lebih dari 3,4 juta orang terkonfirmasi COVID 19 dan terjadi 94.000 kematian. Besaran insiden kasus sebesar 106,51/100.000 penduduk per minggu, dan kematian sebesar 4,30/100.000 penduduk per minggu, dengan demikian belum beranjak dari transmisi komunitas level 3.

KESIAPAN PROVINSI DALAM MENGHADAPI LONJAKAN KASUS

- Pada Regional Sumatera, terdapat 3 provinsi yang peningkatan kasus diatas 30% yaitu Sumatera Utara, Sumatera Selatan dan Kep. Bangka Belitung. peningkatan kasus tertinggi adalah Aceh sebesar 204%, diikuti Riau sebesar 75,9%. Pada peta diatas terjadi penurunan level (memburuk) pada tingkat rawat inap, dan berdampak pada BOR meskipun saat ini masih pada level 3, jika tidak ada perbaikan fasyankes kemungkinan BOR menjadi memburuk masuk pada level 4 mengingat masih terjadi lonjakan kasus. Provinsi Aceh perlu perhatian khusus mengingat lonjakan kasus yang tinggi pada periode minggu ini yang kemungkinan akan berdampak peningkatan kebutuhan fasyankes pada periode berikutnya.
- Pada Regional Kalimantan, terjadi peningkatan kasus diatas 20% di setiap provinsi kecuali Kalimantan barat peningkatan kasus 1,6%, kenaikan kasus tertinggi terdapat di Kalimantan Utara sebesar 40,3%. BOR di Regional Kalimantan, 1 provinsi pada level terbatas yaitu Kalimantan Timur, dan level sedang Kalimantan Selatan, sedangkan provinsi lainnya BOR pada level memadai.
- Pada Regional Sulawesi, peningkatan kasus terbesar terdapat di provinsi Sulawesi Tengah, sebesar 77,7%. Terdapat 3 provinsi yang kenaikannya diatas 45% yaitu Sulawesi Selatan, Gorontalo. dan Sulawesi Utara. BOR di Regional Sulawesi, 3 provinsi masuk dalam level memadai yaitu Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat dan Sulawesi Tenggara. sedangkan provinsi lainnya masuk dalam level sedang. Dengan kenaikan kasus sebesar 77,7% dan BOR pada level sedang, provinsi Sulawesi Tengah perlu dipantau untuk kesiapan fasilitas pelayanan kesehatan menghadapi peningkatan kasus. Secara regional terjadi penurunan kondisi dari tingkat pelayanan dari periode sebelumnya yang berakibat pada penurunan kondisi BOR yang juga perlu diwaspadai dengan masih tingginya kasus baru.



Grafik 2. Sebaran sekuens virus SARS-CoV-2 dan VoC di Indonesia. Virus varian alpha, beta, dan gamma belum ditemukan di provinsi Aceh, Sumatra Barat, Jambi, Kepulauan Bangka Belitung, Kalimantan Barat, Sulawesi Tengah, Sulawesi Tenggara, dan Maluku Utara

Sekuensing Virus SARS-CoV-2 di Indonesia

Laporan ini merupakan ringkasan hasil pemeriksaan Whole Genome Sequencing (WGS) virus SARS-CoV-2 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan dan Jejaring laboratorium surveilans genom SARS-CoV-2 di Indonesia, minggu epidemiologi ke-30.

Sebanyak 3917 kasus telah disekuensing oleh 17 institusi yang tergabung dalam jejaring Surveilans Genom SARS-CoV-2 Nasional di Indonesia. Berdasarkan kesepakatan global, semua sekuens tersebut telah diunggah ke situs GISAID (Global Initiative on Sharing Avian Influenza Data), situs data genom global untuk virus SARS-CoV-2 dan Influenza.

Pada minggu epidemiologi ke-30, telah dilakukan sekuensing virus SARS-CoV-2 sebanyak 510 kasus konfirmasi dari provinsi Sumatra Utara, Riau, Kepulauan Riau, Jambi, Sumatra Selatan, Banten, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, NTT, Kalimantan Utara, Kalimantan Timur, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Maluku, dan Papua Barat. Sekuensing dilakukan di laboratorium LBM Eijkman, PBDTK Balitbangkes, LIPI, dan GSI (Genomik Solidaritas Indonesia).

Dari hasil sekuensing tersebut didapatkan mayoritas varian yang diidentifikasi adalah varian Delta sebanyak 165 kasus (32,35%), dilanjutkan varian Alpha sebanyak 6 kasus (1,17%), dan varian Beta sebanyak 5 kasus (0,98%). Sedangkan varian lain selain VoC dan VoI yang dominan di Indonesia yaitu B.1.466.2 sebanyak 248 kasus (48,62%) (Gambar 2).

Terdapat penambahan kasus varian Delta pada satu minggu terakhir di Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Maluku, dan Papua Barat pada sampel yang diambil pada periode bulan April - Juli 2021. Distribusi sekuens dan VoC dari tiap provinsi pada minggu ke 30 dapat dilihat pada gambar 1 dan tabel 1. Sedangkan tren kasus COVID-19 harian di provinsi DKI Jakarta, Jambi, Maluku, Sulawesi Utara, dan Papua Barat tercantum di gambar 3.

Sebagai bagian dari kegiatan jejaring surveillans genom virus SARS-CoV-2, telah dilakukan kegiatan webinar dan workshop untuk meningkatkan kapasitas anggota jejaring surveillans genom virus SARS-CoV-2 di Indonesia. Workshop dan webinar diselenggarakan dengan narasumber dari WHO dan tim ahli WGS United Kingdom (UK) dengan pembahasan mengenai strategi pengumpulan spesimen representatif dari tiap provinsi serta strategi dalam meningkatkan kapasitas pemeriksaan laboratorium WGS.

Untuk rencana jangka pendek, diharapkan Laboratorium dan Dinas Kesehatan mengirimkan spesimen WGS beserta data pendukung epidemiologi dan klinis yang lengkap sehingga analisis dapat dilakukan secara komprehensif untuk pengambilan kebijakan.

Rencana jangka pendek, diharapkan Laboratorium dan Dinas Kesehatan mengirimkan spesimen WGS beserta data pendukung epidemiologi dan klinis yang lengkap sehingga analisis dapat dilakukan secara komprehensif untuk pengambilan kebijakan.

Table 1. Distribusi penambahan sekuens dan VoC perprovinsi di minggu ke-30

No	Provinsi	TOTAL Sekuens		Total varian Alpha		Total varian Beta		Total varian Delta	
		24 Juli 2021	30 Juli 2021	24 Juli 2021	30 Juli 2021	24 Juli 2021	30 Juli 2021	24 Juli 2021	30 Juli 2021
1	Aceh	13	13	0	0	0	0	0	0
2	Sumatera Utara	98	100	2	2	0	0	20	22
3	Riau	8	11	1	1	0	0	0	0
4	Kep Riau	30	131	3	6	0	0	1	2
5	Bangka Belitung	1	1	0	0	0	0	0	0
6	Jambi	3	105	0	0	0	0	0	0
7	Sumatera Barat	100	100	0	0	0	0	0	0
8	Bengkulu	8	8	0	0	0	0	3	3
9	Sumatera Selatan	38	43	1	1	0	0	8	10
10	Lampung	10	10	0	0	0	0	3	3
11	Banten	165	171	0	0	0	0	12	17
12	Jakarta	865	939	35	37	8	12	297	323
13	Jawa Barat	783	809	9	10	2	2	254	277
14	Jawa Tengah	233	255	1	1	0	0	156	172
15	DI Yogyakarta	77	77	0	0	0	0	20	20
16	Jawa Timur	181	185	2	2	1	2	14	17
17	Bali	421	457	1	1	1	1	8	26
18	NTB	28	28	0	0	0	0	16	16
19	NTT	66	88	0	0	0	0	40	52

No	Provinsi	TOTAL Sekuens		Total varian Alpha		Total varian Beta		Total varian Delta	
		24 Juli 2021	30 Juli 2021	24 Juli 2021	30 Juli 2021	24 Juli 2021	30 Juli 2021	24 Juli 2021	30 Juli 2021
20	Kalimantan Utara	19	30	0	0	0	0	8	16
21	Kalimantan Timur	35	61	0	0	0	0	13	30
22	Kalimantan Barat	23	23	0	0	0	0	0	0
23	Kalimantan Tengah	37	38	0	0	1	1	4	4
24	Kalimantan Selatan	32	50	1	1	0	0	0	1
25	Sulawesi Utara	12	20	0	0	0	0	0	7
26	Gorontalo	3	3	0	0	0	0	1	1
27	Sulawesi Tengah	4	4	0	0	0	0	0	0
28	Sulawesi Barat	23	23	0	0	0	0	0	0
29	Sulawesi Tenggara	3	3	0	0	0	0	0	0
30	Sulawesi Selatan	60	67	0	0	0	0	11	14
31	Maluku	3	13	0	0	0	0	0	9
32	Maluku Utara	1	1	0	0	0	0	0	0
33	Papua	23	23	0	0	0	0	10	10
34	Papua Barat	1	27	0	0	0	0	0	12
Total		3407	3917	56	6	13	5	899	165

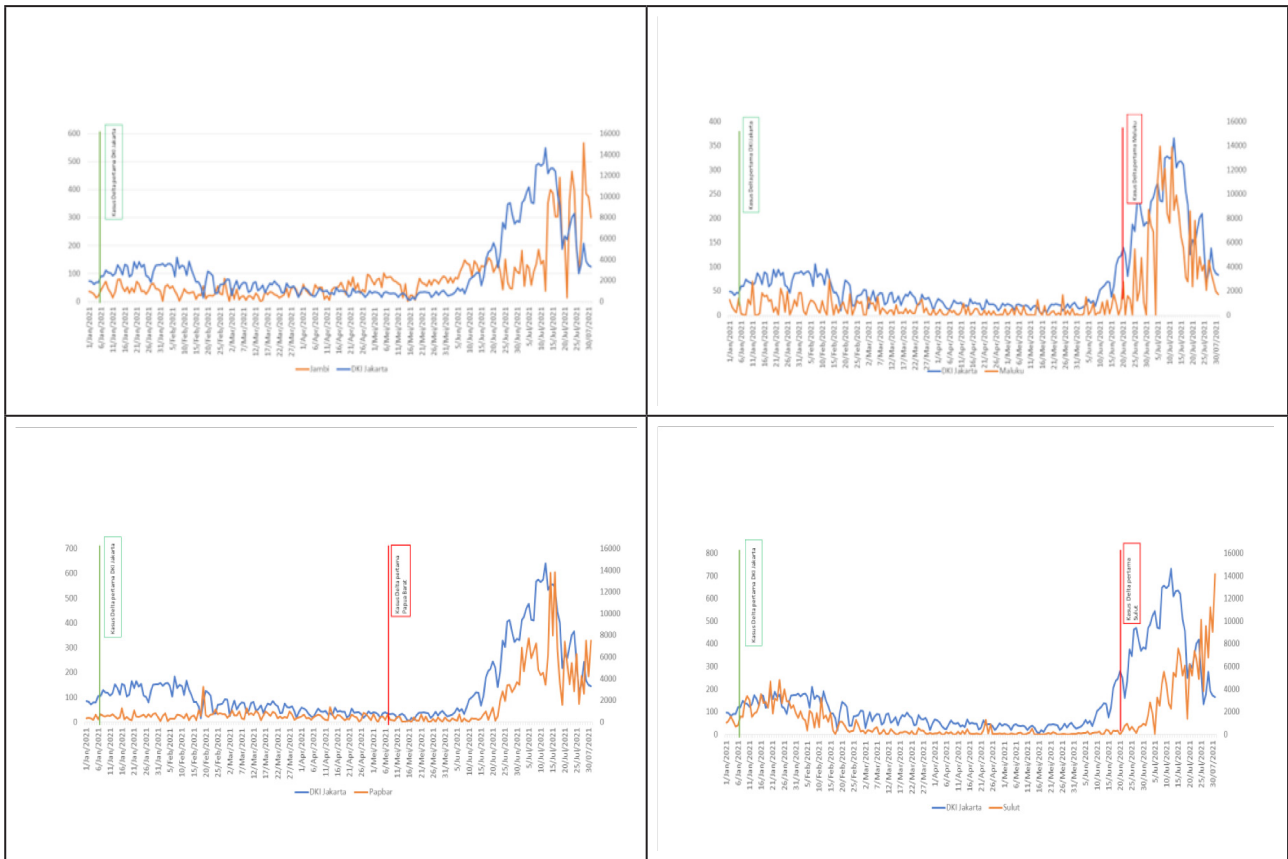


SARS-CoV-2 Lineage di Indonesia



Jejaring Surveilans Genom

Grafik 3. Distribusi lineage yang bersirkulasi di Indonesia, Maret 2020-Juli 2021. Lineage yang diidentifikasi pada bulan Maret 2020 merupakan lineage B, lineage SARS-CoV-2 yang pertama kali diidentifikasi di Wuhan. Varian of concen (VoC) Alpha mulai diidentifikasi Maret 2021, selanjutnya VoC yang mendominasi adalah varian Delta yang diidentifikasi sejak Januari 2021.



Grafik 4 . Tren kasus COVID-19 harian di provinsi Jambi, Maluku Utara, Papua Barat, dan Sulawesi Utara. Kasus harian di ke-4 provinsi tersebut dibandingkan dengan kasus COVID-19 harian di DKI Jakarta. Garis Biru menunjukkan tren kasus harian di DKI Jakarta, sedangkan garis oranye menunjukkan tren kasus harian di provinsi Jambi, Maluku Utara, Papua Barat, dan Sulawesi Utara. Garis vertikal menunjukkan tanggal ambil spesimen kasus pertama varian Delta yang diidentifikasi dengan metoda WGS dari provinsi DKI Jakarta (hijau) dan provinsi Maluku Utara, Papua Barat, dan Sulawesi Utara (merah). Untuk povinsi Jambi belum ditemukan kasus varian Delta.

- Terdapat penambahan kasus varian Delta pada satu minggu terakhir di Kalimantan Selatan, Sulawesi Utara, Maluku, dan Papua Barat pada sampel yang diambil pada periode bulan Mei - Juli 2021. Kasus pertama Delta di Jakarta pada bulan Januari 2021 dan Papua Barat pada bulan Mei 2021 yang diikuti dengan lonjakan kasus COVID-19 di bulan Juni. Sedangkan kasus pertama Delta di Maluku dan Sulawesi Utara terjadi saat dimulainya kenaikan kasus di bulan Juni. Walaupun ada penambahan jumlah spesimen yang dilakukan WGS dari provinsi Jambi, tidak ditemukan adanya kasus varian Delta.
- Jika dilihat pola lonjakan kasus pada provinsi Maluku Utara, Papua Barat dan Sulawesi Utara hampir sama dengan Pola DKI yaitu sejak ditemukan varian delta terjadi lonjakan kasus yang cukup tajam, DKI Jakarta saat ini sudah memperlihatkan penurunan namun pada provinsi lain masih perlu perhatian karena baru mulai menunjukkan peningkatan kasus khususnya Maluku Utara.

REKOMENDASI

- Fokus penanganan kasus perlu diarahkan ke beberapa provinsi dengan peningkatan kasus yang cukup ekstrim di antaranya Aceh (204%); Riau (75,9%); Kalimantan Utara (40,3%) dan Sulawesi Tengah (77,7%), dengan peningkatan kasus tersebut perlunya kesiapan Fasyankes untuk mengantisipasi lonjakan pasien pada minggu berikutnya
- Pengetatan jalur keluar masuk antar provinsi perlu dipertimbangkan untuk mencegah transmisi antar provinsi. Selain itu, perlu peningkatan sosialisasi kepada masyarakat di regional luar Jawa Bali agar lebih waspada dan disiplin menjalankan protokol kesehatan karena kasus sudah mulai meningkat dan hampir di seluruh provinsi ditemukan varian delta yang tingkat penularannya lebih tinggi.
- Kewaspadaan fasilitas kesehatan untuk wilayah di luar Jawa-Bali perlu segera disiapkan mempertimbangkan halangan geografis di beberapa wilayah. Meskipun potret ini masih pada sebatas pada aspek jumlah pasien dan tempat tidur perlu diiringi dengan ketersediaan SDM, alat medis, obat-obatan dan oksigen.
- Percepatan vaksinasi di luar Regional Jawa Bali diperlukan mengingat cakupan vaksinasi masih di bawah 20%.
- Belajar dari perkembangan kenaikan kasus setelah terdeteksi adanya delta di DKI Jakarta, provinsi dengan pola seperti Papua Barat dan Sulawesi Utara perlu mengantisipasi kemungkinan lonjakan kasus, terutama setelah ditemukannya varian Delta di wilayah tersebut dalam hal peningkatan kapasitas perawatan maupun ketersediaan oksigen dan obat.
- Provinsi yang belum menemukan varian delta namun sudah memperlihatkan kecenderungan peningkatan kasus seperti Jambi dan aceh, perlu mengirimkan spesimen setidaknya dengan tanggal sebulan terakhir untuk dilakukan wgs. Hal ini berguna untuk melihat kemungkinan adanya transmisi varian delta di masyarakat yang belum terdeteksi. Di samping tentunya, perlu mulai mempersiapkan fasilitas perawatan dan memastikan ketersediaan obat dan oksigen.

ANNEX

Tabel 2. Kasus-Kematian 7 Hari Terakhir Nasional

Indonesia

Regional	Kasus Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kasus Baru dalam 7 Hari Terakhir		Kematian Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kematian Baru dalam 7 Hari Terakhir	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Sumatera	48,618	16.8%	11,206	30.0%	1,723	14.7%	856	98.7%
Jawa-Bali	186,620	64.4%	-34,175	-15.5%	8,356	71.3%	1,104	15.2%
Kalimantan	25,660	8.8%	5,800	29.2%	967	8.3%	290	42.8%
Sulawesi	16,622	5.7%	5,601	50.8%	385	3.3%	148	62.4%
Nusa Tenggara-Maluku- Papua	12,444	4.3%	- 75	-0.6%	282	2.4%	114	67.9%
INDONESIA	289,964	100.0%	-11,643	-3.9%	11,713	100.0%	2,512	27.3%

Tabel 3. Kasus-Kematian Baru 7 Hari Terakhir Per Regional

i. Sumatera

Provinsi	Kasus Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kasus Baru dalam 7 Hari Terakhir		Kematian Baru 7 Hari Terakhir Perubahan		Kematian Baru dalam 7 Hari Terakhir	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Aceh	1,506	3.1%	1,012	204.9%	46	2.7%	14	43.8%
Sumut	9,344	19.2%	2,305	32.7%	98	5.7%	35	55.6%
Sumbar	5,460	11.2%	1,009	22.7%	97	5.6%	40	70.2%
Riau	9,851	20.3%	4,252	75.9%	229	13.3%	57	33.1%
Jambi	2,245	4.6%	234	11.6%	70	4.1%	34	94.4%
Sumsel	6,118	12.6%	1,723	39.2%	204	11.8%	56	37.8%
Bengkulu	2,222	4.6%	465	26.5%	15	0.9%	1	7.1%
Lampung	3,701	7.6%	197	5.6%	646	37.5%	565	697.5%
Kep.Babel	4,006	8.2%	1,200	42.8%	116	6.7%	17	17.2%
Kepri	4,165	8.6%	- 1,191	-22.2%	202	11.7%	37	22.4%
SUMATERA	48,618	100.0%	11,206	30.0%	1,723	100.0%	856	98.7%

ii. Jawa-Bali

Provinsi	Kasus Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kasus Baru dalam 7 Hari Terakhir		Kematian Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kematian Baru dalam 7 Hari Terakhir	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
DKI Jakarta	32,806	17.6%	-18,698	-36.3%	791	9.5%	-398	-33.5%
Jawa Barat	48,643	26.1%	- 8,121	-14.3%	1,276	15.3%	533	71.7%
Jawa Tengah	33,641	18.0%	1,700	5.3%	2,815	33.7%	574	25.6%
DI Yogyakarta	15,306	8.2%	1,743	12.9%	545	6.5%	14	2.6%
Jawa Timur	37,094	19.9%	-3,025	-7.5%	2,518	30.1%	259	11.5%
Banten	10,755	5.8%	- 8,701	-44.7%	199	2.4%	89	80.9%
Bali	8,375	4.5%	927	12.4%	212	2.5%	33	18.4%
JAWA-BALI	186,620	100.0%	-34,175	-15.5%	8,356	100.0%	1,104	15.2%

iii. Kalimantan

Provinsi	Kasus Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kasus Baru dalam 7 Hari Terakhir		Kematian Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kematian Baru dalam 7 Hari Terakhir	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Kalbar	2,525	9.8%	40	1.6%	73	7.5%	-10	-12.0%
Kalteng	2,550	9.9%	467	22.4%	191	19.8%	139	267.3%
Kalsel	4,754	18.5%	1,312	38.1%	125	12.9%	76	155.1%
Kaltim	12,785	49.8%	3,106	32.1%	517	53.5%	66	14.6%
Kaltara	3,046	11.9%	875	40.3%	61	6.3%	19	45.2%
KALIMANTAN	25,660	100.0%	5,800	29.2%	967	100.0%	290	42.8%

iv. Sulawesi

Provinsi	Kasus Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kasus Baru dalam 7 Hari Terakhir		Kematian Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kematian Baru dalam 7 Hari Terakhir	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
Sulut	2,776	16.7%	866	45.3%	62	16.1%	36	138.5%
Sulteng	3,967	23.9%	1,735	77.7%	110	28.6%	59	115.7%
Sulsel	6,892	41.5%	2,373	52.5%	140	36.4%	29	26.1%
Sultra	1,495	9.0%	259	21.0%	46	11.9%	19	70.4%
Gorontalo	702	4.2%	237	51.0%	10	2.6%	1	11.1%
Sulawesi Barat	790	4.8%	131	19.9%	17	4.4%	4	30.8%
SULAWESI	16,622	100.0%	5,601	50.8%	385	100.0%	148	62.4%

v. Nusa Tenggara-Maluku-Papua

Provinsi	Kasus Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kasus Baru dalam 7 Hari Terakhir		Kematian Baru 7 Hari Terakhir		Perubahan Kematian Baru dalam 7 Hari Terakhir	
	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
NTB	1,539	12.4%	-620	-28.7%	17	6.0%	-8	-32.0%
NTT	5,783	46.5%	415	7.7%	137	48.6%	77	128.3%
Maluku	564	4.5%	-248	-30.5%	10	3.5%	-22	-68.8%
Maluku Utara	1,126	9.0%	-4	-0.4%	37	13.1%	10	37.0%
Papua Barat	1,287	10.3%	-186	-12.6%	36	12.8%	17	89.5%
Papua	2,145	17.2%	568	36.0%	45	16.0%	40	800.0%
NUSRA - MALUKU - PAPUA	12,444	100.0%	-75	-0.6%	282	100.0%	114	67.9%

Tabel 4. SUMMARY PERUBAHAN ASESMEN SITUASI DIBANDINGKAN MINGGU SEBELUMNYA (update summary: 30 Juli 2021. Perbandingan mingguan: 23 Juli dan 30 Juli 2021)

NO	PROVINSI	INDIKATOR TRANSMISI KOMUNITAS						INDIKATOR KAPASITAS RESPON						ASESMEN SITUASI					
		KASUS /100.000 pdkk/mgg		RAWAT INAP RS /100.000 pddk/mgg		KEMATIAN /100.000 pdkk/mgg		TESTING Positivity Rate /minggu		TRACING KE/KK /minggu		TREATMENT BOR /minggu			NILAI				
		TK	Perubahan	TK	Perubahan	TK	Perubahan	KR	Perubahan	KR	Perubahan	KR	Perubahan						
1	Banten	3	Tidak berubah	4	Meningkat	1	Menurun	4	Meningkat	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Meningkat	Terbatas	Tidak berubah	4	Meningkat
2	DKI Jakarta	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Meningkat	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
3	Kalimantan Timur	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
4	Sulawesi Utara	3	Tidak berubah	4	Tidak berubah	2	Menurun	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
5	Kepulauan Riau	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
6	Bali	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	3	Tidak berubah	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
7	DI Yogyakarta	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
8	Papua Barat	3	Tidak berubah	4	Tidak berubah	2	Menurun	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Meningkat	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
9	Kalimantan Tengah	3	Tidak berubah	4	Tidak berubah	2	Menurun	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
10	Jawa Timur	3	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Meningkat	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
11	Jawa Tengah	3	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
12	Kalimantan Utara	4	Tidak berubah	3	Tidak berubah	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
13	Kalimantan Selatan	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	2	Menurun	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
14	Jawa Barat	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	2	Menurun	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
15	Sumatera Selatan	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	2	Menurun	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
16	Sumatera Utara	2	Menurun	3	Tidak berubah	1	Tidak berubah	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Memadai	Menurun	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
17	Sumatera Barat	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	2	Tidak berubah	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah

NO	PROVINSI	INDIKATOR TRANSMISI KOMUNITAS						INDIKATOR KAPASITAS RESPON						ASESMEN SITUASI					
		KASUS /100.000 pdkk/mgg		RAWAT INAP RS /100.000 pddk/mgg		KEMATIAN /100.000 pdkk/mgg		TESTING Positivity Rate /minggu		TRACING KE/KK /minggu		TREATMENT BOR /minggu			NILAI				
		TK	Perubahan	TK	Perubahan	TK	Perubahan	KR	Perubahan	KR	Perubahan	KR	Perubahan						
18	Sulawesi Tengah	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	2	Menurun	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
19	Sulawesi Selatan	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	2	Tidak berubah	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
20	Riau	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
21	Maluku	2	Tidak berubah	3	Tidak berubah	2	Meningkat	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
22	Jambi	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	1	Menurun	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
23	Sulawesi Tenggara	2	Menurun	3	Tidak berubah	1	Menurun	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
24	Gorontalo	2	Menurun	3	Tidak berubah	1	Tidak berubah	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Menurun	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
25	Kalimantan Barat	2	Tidak berubah	3	Tidak berubah	2	Tidak berubah	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Meningkat	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
26	Papua	2	Menurun	3	Tidak berubah	1	Menurun	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
27	Bengkulu	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	1	Tidak berubah	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Meningkat	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
28	Nusa Tenggara Barat	2	Tidak berubah	3	Tidak berubah	1	Tidak berubah	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
29	Maluku Utara	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
30	Nusa Tenggara Timur	3	Tidak berubah	3	Tidak berubah	2	Menurun	3	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Meningkat	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
31	Aceh	1	Menurun	2	Tidak berubah	1	Tidak berubah	2	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
32	Kepulauan Bangka Belitung	4	Tidak berubah	3	Menurun	4	Tidak berubah	4	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	4	Tidak berubah
33	Sulawesi Barat	2	Menurun	2	Tidak berubah	1	Menurun	2	Menurun	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Memadai	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Tidak berubah
34	Lampung	2	Tidak berubah	3	Tidak berubah	1	Menurun	3	Menurun	Terbatas	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	Sedang	Tidak berubah	Terbatas	Tidak berubah	3	Menurun

Sumber: Pusdatin, 2021